BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan dan pengajaran strategi merupakan salah satu masalah pokok yang ditempuh oleh guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Dalam lingkup pendidikan, guru menjadi perantara pengetahuan. Guru menerjemahkan ilmu pengetahuan menjadi sebuah paket informasi yang menyenangkan sehingga siswa mudah menyerapnya. Guru menciptakan pelajaran yang kreatif agar pengetahuan menjadi sesuatu yang menarik (Beni, 2008: 5).

Upaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran, merupakan tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap orang yang berkecimpung dalam profesi keguruan dan kependidikan. Salah satu upaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya adalah melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran. Dalam perbaikan proses pembelajaran ini peranan guru sangat penting, yaitu menetukan metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena sasaran proses pembelajaran adalah siswa belajar, maka dalam menetapkan metode pembelajaran, fokus perhatian guru adalah upaya membelajarkan siswa.

Kualitas Pembelajaran *Fiqih* Ibadah Shalat Kelas VII di MTS Muhammadiyah Kasihan saat ini berlangsung kurang baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas diketahui bahwa siswa kurang berminat belajar

belajar siswa. Guru sering menggunakan metode ceramah, sehingga membuat siswa merasa jenuh. Hal tersebut didukung data hasil wawancara kepada siswa, karena sebagian siswa menganggap bahwa pelajaran fiqih ibadah shalat itu banyak muatan hafalan yang membuat siswa merasa jenuh.

Berdasarkan observasi suasana pembelajaran fiqih ibadah shalat kelas VII di MTS Muhammadiyah Kasihan yang kurang kondusif terhadap pelajaran *fiqih* badah shalat misalnya, masih ada beberapa siswa sering bicara dengan teman sebangku sewaktu kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa merasa jenuh dengan metode ceramah yang digunakan guru serta pembelajaran *fiqih* ibadah shalat yang banyak muatan hafalan. Kualitas Pembelajaran *Fiqih* Ibadah Shalat di MTS Muhammadiyah Kasihan kurang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu juga rendahnya motivasi yang dimiliki oleh siswa. Suasana tersebut mengakibatkan belajar siswa menurun. Oleh karena itu guna meningkatkan belajar siswa, salah satu metode yang inovatif melalui metode *drill*. Suatu metode yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari (Roestiyah, 2012: 23).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran *fiqih* ibadah shalat di MTS Muhammadiyah Kasihan, penyusunan metode *drill* dalam pembelajaran *fiqih* ibadah shalat di MTS Muhammadiyah Kasihan masih kurang. Guru mengawali pembelajaran dengan

meminta siswa untuk mengerjakan soal. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru sesekali berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa dan bertanya kepada siswa tentang soal yang diberikan. Namun sebagian besar siswa cenderung diam jika ditanya oleh guru, tidak bersedia bertanya jika mengalami kesulitan, dan tidak mau mengemukakan pendapatnya. Bahkan ada siswa yang tidak mau mengerjakan soal, dan tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Setelah diadakan ujian, sebagian besar siswa tidak dapat menyelesaikan soal atau memecahkan masalah yang diberikan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar Ibadah Sholat melalui metode *drill* dapat memecahkan masalah dalam sistem pembelajaran di MTS Muhammadiyah Kasihan sampai sekarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang terjadi pada Siswa MTS Muhammadiyah Kasihan dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Drill* dalam pembelajaran *fiqih* ibadah shalat kelas VII di MTS Muhammadiyah Kasihan?
2. Apakah motivasi belajar fiqih ibadah shalat meningkat setelah metode *drill*

C. Tinjauan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model metode *drill* mampu meningkatkan siswa kelas VII di MTS Muhammadiyah Kasihan.

D. Tujuan Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dikategorikan dalam dua aspek, yaitu :

1. Secara Teoritis
   a. Untuk memperoleh gambaran mengenai pengembangan *fiqih* ibadah shalat kelas VII di MTS Muhammadiyah Kasihan.
   b. Untuk menerapkan metode pembelajaran *fiqih* yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan di MTS Muhammadiyah Kasihan.
2. Secara Praktis
   a. Memberi informasi kepada penulis dan siswa akan pentingnya sebuah materi ibadah dengan benar.
   b. Memberi informasi, gambaran, dan masukan bagi penulis dan siswa bahwa